

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SAMUEL EKAWIRA

THEOPRATAMA

NIM : 125190023

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

Persetujuan

Nama : SAMUEL EKAWIRA THEOPRATAMA
NIM : 125190023
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas
terhadap Financial Distress Pada Perusahaan
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 18-Juli-2023

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra.,
Ak., M.M.NIK/NIP:
10191086



Pengesahan

Nama : SAMUEL EKAWIRA THEOPRATAMA
NIM : 125190023
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Financial Distress Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022
Title : Impact Profitability, leverage, and Liquidity to FinancialDistress For Food and Beverage Companies Listed onthe Indonesia Stock Exchange in 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 18-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak., CPA.,Dr.
2. NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
3. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra.,
Ak., M.M.NIK/NIP:
10191086



Jakarta, 18-Juli-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2020-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan sebanyak 93 data perusahaan dan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi *E-views* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *financial distress*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on financial distress in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. This study used 93 company data and used purposive sampling method. The results showed that profitability and liquidity have a positive effect on financial distress, while leverage has a negative and insignificant effect on financial distress.

Keywords: *profitability*, *leverage*, *liquidity*, *financial distress*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022” dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik dan tepat waktu bila tidak ada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulisan dan bimbingan. Oleh sebab itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun, Ak., M.M., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Keluarga tercinta terutama Papa dan Mama saya yang selalu memberikan dorongan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman terdekat penulis, yaitu Enrico Andrew, Donald H, Ralfy N, Michael yang telah mendukung dan menyemangati penulis selama perkuliahan.

7. Teman-teman kelas dan teman belajar selama di Universitas Tarumanagara, yaitu Stevanus J, Alvin S, Jenny, Sandy, Rafi Zaki, Fernando.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan dukungan baik secara langsung dan tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang berguna untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 3 Juli 2023

Penulis,



(Samuel Ekawira T)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Peneltian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. <i>Agency Theory</i>	12
2. <i>Signalling Theory</i>	13
B. Definisi Konseptual Variabel	15
1. <i>Financial Distress</i>	15
2. Profitabilitas	17
3. <i>Leverage</i>	18
4. Likuiditas	19

C. Kaitan antar Variabel	21
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	22
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	23
3. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	23
D. Penelitian Terdahulu	25
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	33
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	33
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	34
3. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi, Teknik pemilihan sampel, dan ukuran sampel	38
C. Operasional Variabel dan Instrumen	39
1. Variabel Dependen	39
2. Variabel Independen	40
a. Profitabilitas	40
b. <i>Leverage</i>	41
c. Likuiditas	41
D. Asumsi Analisis Data	42
1. Uji Statistik Deskriptif	42
2. Estimasi Model Data Panel	43
3. Analisis Regresi Berganda	45
E. Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 49
A. Deskripsi Subjek Penelitian	49
B. Deskripsi Objek Penelitian	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	56
1. Hasil Uji Multikolinearitas	58

2. Hasil Uji Heterosdastisitas	59
D. Hasil Analisis Data	60
1. Analisis Regresi Liniear Beganda	60
2. Hasil Uji Koefesien Determinasi (<i>Ajusted R²</i>)	62
3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	63
4. Hasil Uji Parsial (Uji t)	63
E. Pembahasan	64
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress	65
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Financial Distress	66
3. Pengaruh Likuditas Terhadap Financial Distress	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan dan saran	72
1. Keterbatasan	72
2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97
SURAT PERNYATAAN	98
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel	42
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	50
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Dipilih Sebagai Sampel Penelitian	51
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.4 Uji Chow	56
Tabel 4.5 Uji Hausman	57
Tabel 4.6 Uji Langrage Multiplier	58
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda	60
Tabel 4.10 <i>Adjusted R-Squared</i>	62
Tabel 4.11 Uji F	63
Tabel 4.12 Uji T	63
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Penelitian	69
Tabel 4.14 Kesimpulan Pembahasan Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang secara Berturut-turut Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2020-2022
- Lampiran 2. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang tidak lengkap laporan keuangan dan variabel penelitian Selama Periode 2020-2022
- Lampiran 3. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Tidak Menggunakan Mata Uang Rupiah Selama Periode 2020-2022
- Lampiran 4. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Mengalami Rugi Selama Periode 2020-2022
- Lampiran 5. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Memenuhi Kriteria Selama Periode 2020-2022
- Lampiran 6. Data Sampel Perusahaan
- Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 8. Hasil Uji Estimasi Model Panel
- Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Berganda

Bab I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar belakang masalah

Memprediksi perkembangan masa depan dan mengidentifikasi potensi kegagalan sangat penting bagi perusahaan dalam lingkungan ekonomi yang dinamis, karena meningkatkan kemampuan untuk mengenali risiko kesulitan keuangan di masa depan dapat membantu perusahaan menyesuaikan strategi untuk menghindari kesulitan keuangan dan kebangkrutan, serta dapat mengurangi biaya kesulitan keuangan dan kegagalan perusahaan. Kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang dapat membahayakan baik kebangkrutan maupun mendekati kebangkrutan.

Menurut Yehui Tong dan Zelia Serrasquiro (2021) tanda-tanda umum dari sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan biasanya ditandai dengan penurunan profitabilitas yang signifikan dan umumnya berdampak pada arus kas perusahaan. Hal ini kemudian akan menghabiskan likuiditas mereka dan akan mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan secara tepat waktu, masalah perjanjian utang, terbatasnya akses terhadap sumber modal utang dan ekuitas tradisional dan leverage yang berlebihan. Posisi ini akan menyebabkan pihak-pihak terkait utama, termasuk pemasok, pelanggan, dan karyawan untuk mengevaluasi kembali hubungan mereka dengan perusahaan.

Perusahaan yang kompetitif perlu menginvestasikan sejumlah besar modal hanya untuk tetap bertahan dalam bisnis, ekonomi suatu negara hanya dapat tumbuh pada tingkat yang lebih cepat seiring dengan meningkatnya tingkat persaingan komersial. Penting bagi

perusahaan di Indonesia, terutama yang bergerak di sektor manufaktur, untuk berusaha meningkatkan daya saing mereka dengan menghasilkan barang-barang yang berkualitas tinggi dan dapat dibeli dengan harga yang wajar. Selain itu, kinerja perusahaan dapat ditunjukkan kepada semua pihak terkait, baik internal maupun eksternal, yang memintanya, atau mereka dapat diberi tahu tentang hal itu. Dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan, pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menentukan apakah perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat atau sedang mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, cara berpikir perusahaan memungkinkan perusahaan berada dalam kondisi krisis keuangan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Akibat epidemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020, beberapa perusahaan di berbagai sektor, termasuk manufaktur, terpaksa berhenti beroperasi. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman menjadi salah satu yang terdampak paling parah. Survei ini menemukan bahwa pendapatan di sektor ini telah turun sebesar 82,85% (sumber: idx channel). Penjualan produk dan operasional perusahaan di sektor manufaktur melambat akibat penutupan pabrik-pabrik sebagai akibat dari peraturan sosial yang ketat (PSBB). Hal ini juga didukung oleh penurunan Purchasing Managers Index Indonesia yang mencapai 27,5, level terendah sejak tahun 2011 dan level terendah sejak indeks ini dimulai pada tahun 2001. Purchasing Managers Index (PMI) juga tetap berada di level 43,5 pada bulan sebelumnya. Kontribusi manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 17,83% selama kuartal kedua, lebih rendah dari 19,87% kontribusi yang diberikan pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Pada hari Selasa, 20 Oktober 2020, Capital Market Summit & Expo diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan

PDB mungkin telah melambat pada hari itu. Menurut cncbindonesia, hal ini tentu akan berdampak pada perusahaan manufaktur yang saat ini sedang bermasalah secara finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat dari perkembangan ekonomi yang tidak menentu sebesar -0,7%, perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau kontraksi tajam yang cukup signifikan pada tahun 2020, menurut yang ditunjukkan oleh data statistik yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pandemi COVID-19 disebut berdampak pada perkembangan tersebut, sebagaimana yang tercantum di (djkn.kemenkeu.go.id.)

Studi terbaru tentang kerugian finansial yang dialami di berbagai organisasi menunjukkan bahwa perusahaan harus siap untuk menanggapi masalah keuangan yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Menurut (Platt dan Platt (2002) dalam Liahmad et al., 2021), istilah "kesulitan keuangan" mengacu pada memburuknya situasi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Ketidakmampuan banyak perusahaan untuk secara efektif mengelola sumber daya keuangan mereka dalam menghadapi persaingan industri yang ketat telah mengakibatkan kesulitan keuangan bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengajukan pinjaman kepada kreditur untuk mendirikan operasi baru dan meningkatkan modal mereka untuk keluar dari situasi ekonomi yang sulit ini. Jika usaha mereka tidak berhasil, perusahaan mungkin terpaksa menghentikan operasi. Pihak internal harus menyadari beban keuangan ini untuk melakukan perbaikan cepat terhadap situasi keuangan mereka, misalnya dengan melakukan merger atau mengakuisisi perusahaan lain. Selain itu, pihak ketiga dapat menggunakan informasi ini untuk mengetahui di mana mereka harus memfokuskan sumber daya mereka dan mereka dapat menggunakannya untuk memprediksi bagaimana para pemangku kepentingan akan menanggapi terhadap skenario

tertentu yang akan dihadapi perusahaan di masa depan. Untuk memastikan situasi keuangan perusahaan, diperlukan audit atas rekening tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan berbagai metode yang berbeda, termasuk analisis rasio keuangan. Variabel internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan memiliki potensi untuk berkontribusi pada ketegangan keuangan. Variabel yang berhubungan dengan profitabilitas, leverage, dan likuiditas merupakan contoh faktor internal yang dapat mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu adalah apa yang dimaksud dengan profitabilitas. Jika perusahaan berhasil menghasilkan laba yang besar, maka besar kemungkinan perusahaan akan berhasil terus menghasilkan laba di tahun-tahun mendatang. Pemegang saham perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari laba yang besar dan juga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut (Rohmadini et al., (2018) dalam Angela Dirman, 2020), tingkat profitabilitas yang tinggi juga menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam operasional bisnis. Perusahaan harus mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi untuk membebaskan diri dari ketergantungan pada sumber pendanaan dari luar. Hal ini mengurangi kemungkinan bahwa perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan. Ketika perusahaan mengandalkan pada pinjaman dan utang untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, maka risiko keuangan akan meningkat secara signifikan. Di sisi lain, jika perusahaan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dan menyimpan keuntungan ini sebagai laba ditahan, maka perusahaan akan dapat lebih menggunakan sumber daya internalnya sendiri dan tidak terlalu bergantung pada utang luar negeri. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Yuda Pratiwi dan Bambang Sudiyatno (2022), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tingkat keparahan kesulitan

keuangan. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Rahma (2020), Rieska Anisa Dwiantari, dan Luh Gede Sri Artini (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sebaliknya, penelitian Angela Dirman (2020) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mohamad Nizam Jaafar et al., (2018), Dimas Angga Negoro, dan Muhammad Suriawan Wakan (2022). Mereka menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Variabel kedua dalam analisis ini adalah *leverage* perusahaan, yang merupakan tugas sebagai indikator penting untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan hutang yang telah mereka keluarkan. Menurut (Kasmir (2014:151) dalam Gilbert Jacob Ratuela et al., 2022) yaitu rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Situasi berbahaya muncul ketika perusahaan menemukan diri mereka terperangkap dalam siklus *leverage* yang ekstrim, yang berarti mereka telah terlilit hutang dalam jumlah yang sangat besar dan menghadapi hambatan besar untuk membayar kembali pinjaman mereka. Dalam skenario ini, perusahaan telah memanfaatkan pinjaman atau utang mereka secara berlebihan, yang dapat membuka pintu untuk peningkatan biaya tambahan seperti biaya bunga. Biaya tambahan ini pada akhirnya akan menurunkan mengurangi total pendapatan perusahaan dan meningkatkan peluang perusahaan menghadapi masalah keuangan atau kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Rahma (2020), bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Mohamad Nizam

Jaafar et al., (2018), dan juga penelitian yang dilakukan oleh Axel Giovanni et al., (2020). Namun, sebaliknya, temuan yang dikemukakan oleh Gilbert Jacob Ratuela et al., (2022) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki dampak positif terhadap *financial distress*. Penemuan ini selaras dengan kesimpulan yang telah dilakukan oleh Elsa Yuda Pratiwi dan Bambang Sudiyatno (2022) dan Fredrick Ikpesu (2019), yang mempertegas bahwa penggunaan *leverage* memiliki dampak positif terhadap *financial distress*. Hal ini membuktikan bahwa walaupun *leverage* memang membawa risiko tertentu, *leverage* juga dapat berdampak positif pada kesehatan keuangan perusahaan jika dikelola dan dikendalikan dengan baik.

Variabel terakhir dalam analisis ini, namun tentu saja tidak kalah pentingnya, adalah faktor likuiditas. Rasio likuiditas berfungsi sebagai ukuran atau alat yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam situasi di mana perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang tidak stabil atau tidak sehat, hal ini biasanya mencerminkan posisi likuiditas yang rendah. Perusahaan yang terus beroperasi dalam kondisi seperti ini secara terus-menerus sangat mungkin akan bergerak menuju situasi yang lebih buruk atau lebih berbahaya, yaitu situasi kesulitan keuangan, atau yang sering disebut dengan *financial distress*. Dalam analisis keuangan, pentingnya variabel likuiditas, sehingga tidak dapat diabaikan. Menurut Kasmir (2018:130), rasio likuiditas digunakan sebagai metode atau alat untuk memahami dan mengukur sejauh mana perusahaan memiliki aktiva lancar atau dana tunai yang bisa diakses dengan mudah. Untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi komitmen keuangannya, yang harus dibayar tepat waktu, sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga dan memelihara aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan mudah. Dan untuk lebih

lanjut, bila perusahaan memiliki nilai aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kewajiban lancarnya, kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek akan meningkat, dan ini juga akan membantu perusahaan dalam mencegah masalah keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Jacob Ratuela et al., (2022), likuiditas memiliki dampak negatif terhadap *financial distress*. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Alvanesya Emeraldita Putri Effendi et al.,(2021), serta Dimas Angga Negoro dan Muhammad Suriawan Wakan (2022). Namun, sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Risal Rinofah, et al., (2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Duma Rahel Situmorang (2018) dan Liahmad et al.,(2021), yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Berkat permintaan yang kuat dan konsumsi produk mereka secara keseluruhan, industri makanan dan minuman mampu mempertahankan operasinya yang menguntungkan. Perusahaan yang sedang berkembang di industri makanan dan minuman membutuhkan inspirasi, inovasi, dan orisinalitas untuk meningkatkan produk mereka agar tetap diminati oleh pelanggan. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus dalam penelitian ini.

Peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berdampak pada kondisi *financial distress*, karena penelitian-penelitian sebelumnya masih menemukan ketidaksesuaian dan hasil yang kurang optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian yang ingin dilakukan diberi judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Financial*

Distress" dan dilakukan antara tahun 2020 sampai 2022 dalam perusahaan makanan dan minuman yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Jika dari informasi latar belakang yang disebutkan di atas dipertimbangkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial distress* dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Berikut ini adalah beberapa perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya:

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Yuda Pratiwi dan Bambang Sudyatno (2022), dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Rahma (2020), Rieska Anisa Dwiantari, dan Luh Gede Sri Artini (2021), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* yang dialami. Bertolak belakang dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Angela Dirman (2020), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Nizam Jaafar et al., (2018) dan oleh Dimas Angga Negoro dan Muhammad Suriawan Wakan (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Rahma (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian oleh Mohamad Nizam Jaafar et al.,(2018) dan Axel Giovanni et al.,(2020), yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan pada tahun

2022 oleh Gilbert Jacob Ratuela et al., menemukan bahwa penggunaan leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Temuan penelitian ini konsisten dengan Elsa Yuda Pratiwi dan Bambang Sudyanto (2022) dan juga Fredrick Ipeksu (2019) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Jacob Ratuela et al., (2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Temuan penelitian ini konsisten dengan Alvanesya Emeraldita Putri Effendi et al.,(2021) serta Dimas Angga Negoro dan Muhammad Suriawan Wakan (2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Risal Rinofah et al.,(2022) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Temuan penelitian ini konsisten yang telah dilakukan oleh Duma Rahel Situmorang (2018) dan Liahmad et al.,(2021), bahwa bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berkonsentrasi pada tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dan untuk variabel dependen yaitu *financial distress*, karena penelitian ini menggunakan variabel tersebut sebagai fokus penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari perusahaan-perusahaan yang aktif di sektor makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini akan terus memberikan laporan keuangan tahunan mereka untuk periode yang mencakup tahun 2020-2022. Aplikasi *E-Views* versi 12 digunakan untuk melakukan pengolahan data.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*?
- b. Apakah variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*?
- c. Apakah variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, bermaksud untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang sudah dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menentukan apakah profitabilitas memiliki pengaruh pada *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui dan menentukan apakah *leverage* memiliki pengaruh pada *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui dan menentukan apakah likuiditas memiliki pengaruh pada *financial distress*.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil-hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang cara terbaik dalam mengelola keuangan perusahaan agar tidak terjadi masalah keuangan.

Bagi investor dapat mengambil manfaat dari hal ini dengan menerima lebih banyak fakta atau gambaran umum yang akan membantu mereka dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tertentu atau tidak.

Bagi para peneliti lanjutan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi yang tertarik dengan tema terkait. Jika topik tersebut relevan dan ingin didalami.

Bagi peneliti, akan sangat bermanfaat untuk berpikir lebih hati-hati, memperluas kesadaran seseorang akan kesulitan keuangan, dan menggunakan ide dan hipotesis yang telah ditemukan dan diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Baghaskara, N., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Size Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 12, Nomor 2*, 1-17.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis Penagruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, dan Kepemilikan Insititusal Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun 2014-2016). *SiMAk Vol.16 No.1*, 45-62.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, & Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 22 Issue 1 August.
- Diyanto, V. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 127-133.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. S. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 367-373.

- Effendi, A. E., Mas'ud, M., & Hermawati, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2019 . *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business* , 96-106.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Journal of Business and Banking Volume 10 Number 1*, 151-167.
- Haras, L., Monoarfa, M. A., & Dungga, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS JAMBURA: Vol 5. No 1.*, 44-53.
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F., Karim, N. A., & A. Rahman, S. b. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 800-811.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield, (2018), Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting, Edisi IFRS, Volume 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.

- Liahmad, Rusnindita, K., Utami, Y. P., & Sitompul, S. (2021). Financial Factors and Non-Financial to Financial Distress Insurance Companies That Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 1*, 1305-1312.
- Ma'arif, S., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 9*, 1-16.
- Negoro, D. A., & Wakan, M. S. (2022). Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Financial Distress With The Effectiveness of The Audit Committee As Variable Moderate. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 63-82.
- Nurhaliza, S. (2021, Juli 24). *Data Sektor Usaha Yang Paling Terdampak Pandemi Covid-19*. Dipetik Maret 21, 2023, dari idxchannel: <https://www.idxchannel.com/infografis/data-sektor-usaha-yang-paling-terdampak-pandemi-covid-19>
- Pardosi , D. R., & Munthe, K. (2022). Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA) Volume 1 Nomor 1*, 28-43.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3*, 359-366.

- Pratiwi, E. Y., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, & Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1324-1332.
- Pratiwi, Y. R. (2022, Febuari 24). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. Dipetik Mei 20, 2023, dari djkn.kemenkeu: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 3, No. 3*, 253-266.
- Ratuela, G. J., Kalangi, L., & Warongan, J. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, & Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 13 (1), 2022, 113-125.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Julian, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume 4 No 3*, 726-744.
- Situmorang, D. R. (2018). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1*, 103-112.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, P. I., & Fadlillah, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol. 4 No. 1*, 19-28.

Tong, Y., & Serrasqueiro, Z. (2021). Predictions of Failure and Financial Distress: A Study on Portuguese High and Medium-High Technology Small and Mid-Sized Enterprise. *Journal of International Studies*, 9-25.